

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan jenis ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat Indonesia, dengan komoditas utamanya berupa susu. Di negara Indonesia, jenis sapi perah yang banyak dipelihara serta dibudidayakan oleh masyarakat adalah jenis Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) dan *Friesian Holstein* (FH), sapi perah jenis tersebut merupakan sapi perah yang berasal dari negara Belanda, sapi jenis ini banyak dikembangkan dan dibudidayakan di negara Indonesia karena beberapa kelebihan yang dimilikinya, mengutip dari Huda (2024) yang menyatakan bahwa Sebagian besar peternak rakyat menyukai dan memelihara sapi perah *Friesian Holstein* (FH) karena mampu memproduksi susu lebih tinggi daripada bangsa sapi perah lain nya, disamping itu sapi jenis ini memiliki ketahanan fisik serta daya adaptasi yang sangat baik dengan iklim di Indonesia dibanding dengan sapi perah jenis lain nya, mengutip dari Azis (2023) yang menyatakan bahwa sapi perah FH memiliki kelebihan mudah beradaptasi dengan lingkungan. Di negara Indonesia sapi perah sangat mudah ditemui, terutama di daerah dengan kondisi lingkungan dataran tinggi salah satunya yaitu daerah Kota Batu, mengutip dari Ariffien (2023) yang mengatakan bahwa daerah Batu merupakan potensi peternakan sapi perah karena memiliki keadaan geografis yang menunjang, suhu udara minimum 18°C dan suhu maksimum 24°C, dengan kelembaban udara 75% - 98% serta curah hujan sekitar 2471 mm sehingga sapi perah di daerah ini bisa berproduksi optimal.

Dengan komoditas utamanya berupa susu, perlu diketahui bahwa dalam pemeliharaan sapi perah terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produksi susu sapi perah, mengutip dari Surjowardojo & Ridhowi (2019) menyatakan bahwa produksi susu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eskternal terdiri dari pakan, metode pemeliharaan, dan lingkungan, sedangkan faktor internal terdiri dari genetik dan bangsa, mengutip dari Subarkah dkk (2017) menyatakan bahwa hal yang dapat mempengaruhi produksi

susu bisa dilihat kuantitatif yang ada pada sapi perah. Akan tetapi menurut Pasaribu dkk (2015) menyebutkan bahwa produksi susu dipengaruhi oleh faktor genetik, lingkungan, dan interaksi keduanya.

Ada juga faktor lain yang mempunyai peranan cukup vital dalam produksi susu sapi perah yaitu faktor morfologi, dikutip dari Wiyanto (2021), morfologi merupakan ukuran-ukuran tubuh ternak yang bermanfaat dalam melengkapi kebutuhan data untuk perbaikan mutu genetik ternak. Salah satu morfologi dari sapi perah adalah ambing. Ambing terdiri dari 4 kompartemen dengan masing-masing puting pada bagian bawah, semua ternak pernah pastinya memiliki bentuk, ukuran serta volume yang berbeda-beda, dikutip dari Febriana dkk (2018) Perbedaan ukuran volume ambing yang terdapat pada ternak perah itu semua disebabkan oleh faktor umur, genetik, masa laktasi dan jumlah susu dalam ambing. Merujuk pada pernyataan Dzarnisa (2011), semakin besar volume ambing seekor sapi perah maka semakin tinggi pula produksi susu yang diperoleh. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah volume ambing berkorelasi terhadap produksi susu sapi peranakan *friesian holstein* di UPT PT & HMT BATU.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor morfologi ternak perah seperti halnya ukuran dan morfologi ambing perlu mendapat perhatian lebih sebab di dalam ambing sendiri terdapat kemungkinan yang berkaitan dengan kemampuan ternak perah dalam memproduksi susu. Ukuran dan morfologi dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam pemilihan sapi perah yang ideal untuk memproduksi susu berjumlah tinggi. “Apakah volume ambing berkorelasi terhadap produksi susu sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) di UPT PT & HMT BATU?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui korelasi volume ambung terhadap produksi susu sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) di UPT PT & HMT BATU.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan informasi mengenai korelasi volume ambung terhadap produksi susu sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) di UPT PT & HMT BATU.